

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan studi korelasi yakni penelitian yang dilakukan untuk melihat hubungan gejala satu dengan lainnya (Notoatmodjo, 2018). Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*, yakni penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data dalam sekali waktu. Pengumpulan data yang dilakukan sekali dan tanpa tindak lanjut (Sandu Siyoto, Muhammad Ali Sodik, 2015). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Hubungan antara Dukungan Teman Sebaya Dengan Konsep Diri Remaja SMK Negeri 1 Pringapus.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Pringapus pada tanggal 15 November – 15 Desember 2022.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2018) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Negeri 1 Pringapus. Didapatkan dari Staf kesiswaan pada Oktober 2022 dengan jumlah 1.262 siswa . Dikarenakan kelas XII sedang

melaksanakan Pelatihan Kerja Lapangan maka populasi yang digunakan kelas X dan XI SMK Negeri 1 Pringapus sebanyak 856 Siswa.

## 2. Sampel

sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan ukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan suatu penelitian (Sugiyono, 2018). Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI SMK Negeri 1 Pringapus.. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 856 responden. Penentuan jumlah sampel pada penelitian menggunakan dengan rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

### a. Jumlah Sampel

$$n = \frac{N}{1 + Nd^2}$$

$$n = \frac{856}{1 + 856(0,05)^2}$$

$$n = \frac{856}{1 + 856(0,0025)}$$

$$n = \frac{856}{1 + 2,14}$$

$$n = \frac{856}{3,14}$$

$$n = 272,6 \text{ dibulatkan menjadi } 273 \text{ Responden}$$

Keterangan :

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

d : kesalahan yang masih ditoleransi, diambil 5%

Berdasarkan perhitungan dengan rumus solvin diatas maka didapatkan jumlah sampel dalam penelitian ini ini adalah 273 responden pelajar SMK Negeri 1 Pringapus. Tingkat kepercayaan ditetapkan sebesar 95%, sehingga  $\alpha = 5\%$  dan  $Z\alpha = 1,96$  dengan kesalahan prediksi yang masih bisa diterima (d) sebesar 5% (0,5).

b. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2012) rumus *proportional random sampling* sebagai berikut :

$$\text{Sampel} = \frac{\text{Jumlah strata populasi}}{\text{Jumlah populasi}} \times \text{jumlah sampel}$$

No	kelas	Populasi	Porposi	sampel
1	X	430	430x 273/856	137
2	XI	426	426x273/856	136
Total				273

Peneliti menggunakan 2 kriteria dalam melakukan penelitian. kriteria dalam penelitian ini adalah

1) Kriteria Inklusi

- a) Remaja yang merupakan siswa/siswi SMK Negeri 1 Pringapus
- b) Siswa/siswi kelas X- XI SMK Negeri 1 Pringapus
- c) Bersedia menjadi responden

2) Kriteria Eksklusi

- a) Siswa/Siswi yang tidak masuk sekolah ketika pelaksanaan
- b) Siswa/siswi dalam keadaan sakit

#### **D. Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2018) Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jenis-jenis variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel independen (bebas)

Variabel independen dalam penelitian ini yaitu Dukungan Teman Sebaya.

2. Variabel dependen (terikat)

Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu Konsep Diri Remaja

## E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel independen: Dukungan teman sebaya	Dukungan teman sebaya yaitu memberikan kesempatan berinteraksi dengan orang lain, mampu mengontrol perilaku sosial, mengembangkan keterampilan diri dan minat sesuai dengan usianya, dan saling bertukar masalah dan solusi. Dukungan teman sebaya meliputi : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dukungan emosional</li> <li>- Dukungan penghargaan</li> <li>- Dukungan instrumental</li> <li>- Dukungan informasional</li> </ul>	Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner yang terdiri dari 20 pertanyaan yang sudah pernah di uji validitas oleh peneliti sebelumnya. Kuesioner ini dikelompokkan dalam pernyataan favorable dengan empat pilihan jawaban yaitu : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Selalu diberi skor 3</li> <li>- Sering diberi skor 2</li> <li>- Kadang-kadang diberi skor 1</li> <li>- Tidak pernah diberi skor 0</li> </ul> <p style="text-align: center;">Nilai Min : 0 Max : 60</p>	Skor total berentang 0-60. Pembagian kategori dibagi menjadi 3 yaitu : <ul style="list-style-type: none"> <li>- 0-20 : kurang</li> <li>- 21-40 : sedang</li> <li>- 41-60 : baik</li> </ul>	Ordinal
Variabel dependen: Konsep diri remaja	Konsep diri merupakan gambaran keseluruhan aspek kepribadian individu berdasarkan pandangan, persepsi, pikiran, perasaan, dan keyakinan individu terhadap dirinya sendiri. Konsep diri tersebut meliputi <ul style="list-style-type: none"> <li>- Identity self</li> <li>- Behavioral self</li> <li>- Judging self</li> <li>- Physical self</li> <li>- Moral- ethical self</li> <li>- Personal self</li> <li>- Family self</li> <li>- Social self</li> </ul>	Diukur menggunakan instrumen kuesioner yang dimodifikasi oleh peneliti berdasarkan modifikasi skala tennesse self concept scale (TSTC) yang sudah di uji validitas oleh peneliti sebelumnya yang terdiri dari 32 pertanyaan dengan skor penilaian : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sangat Setuju (SS) : 3</li> <li>- Setuju (S) : 2</li> <li>- Tidak Setuju (TS) : 1</li> <li>- Sangat Tidak Setuju ( STS) : 0</li> </ul> <p style="text-align: center;">Nilai Min : 0 Max : 96</p>	Untuk menentukan kategori konsep diri remaja yaitu : <ul style="list-style-type: none"> <li>- negatif : 0- 48</li> <li>- positif : 49- 96</li> </ul>	Ordinal

## **F. Alat Pengumpulan Data**

### 1. Sumber Data

#### a. Data Primer

Data primer dalam suatu penelitian diperoleh langsung dari sumbernya dengan melakukan pengukuran, menghitung sendiri dalam bentuk angket, observasi, wawancara dan lain-lain. Pada penelitian ini data primer diperoleh dari kuesioner yang dibagikan langsung kepada siswa. Kuesioner tersebut berisi pertanyaan tentang hubungan dukungan teman sebaya dengan konsep diri remaja di SMK Negeri 1 Pringapus.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh secara tidak langsung dari orang lain, kantor yang berupa laporan, profil, buku pedoman, atau pustaka. Pada penelitian ini data sekunder diperoleh dari artikel, data dari SMK Negeri 1 Pringapus mengenai jumlah siswa.

### 2. Alat Pengumpulan Data

#### Instrumen Penelitian

#### a. Alat ukur dukungan teman sebaya

Alat pengumpulan data yang telah digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner untuk melihat hubungan dukungan teman sebaya dengan konsep diri remaja di SMK Negeri 1 Pringapus. Kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari dua kuesioner yakni kuesioner

dukungan teman sebaya dan kuesioner modifikasi skala *Tennessee Self Concept Scale* (TSTCS).

Kuesioner pertama adalah kuesioner yang terdiri dari 20 pernyataan dalam bentuk pernyataan positif. Kuesioner ini merupakan alat ukur yang diadopsi dari teori sarafino & Smith (Hanapi & Agung, 2018). Semua pernyataan disusun menggunakan skala *likert*, dengan 4 pilihan jawaban yang terdiri dari selalu diberi skor 3 , sering diberi skor 2, kadang-kadang diberi skor 1, tidak pernah diberi skor 0.

Tabel 3.2 kisi- kisi kuesioner dukungan teman sebaya

Variabel	Indicator	Jumlah pertanyaan
Dukungan Teman Sebaya	1. Dukungan emosional	5
	2. Dukungan penghargaan	5
	3. Dukungan instrumental	
	4. Dukungan informasional	5
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>

b. Alat ukur konsep diri remaja

Untuk menentukan kategori konsep diri remaja sudah ada kuesioner tentang konsep diri yang sudah baku yang dibuat oleh Fitts dan Warren (firmansyah, 2018) dengan menggunakan kuesioner modifikasi skala *Tennessee Self Concept Scale* (TSTCS) yang terdiri dari 32 pertanyaan .

Tabel 3.3 kisi- kisi kuesioner konsep diri

Variable	Indikator	Jumlah pertanyaan n	No pertanyaan	
			Favorable	Unfavorable
Konsep diri	1. Identity self	4	1,2,3	22
	2. Behavioral self			
	3. Judging self	4	4,5,6	23
	4. Physical self			
	5. Moral- ethical self	4	7,8,9	24
	6. Personal self	4	25,11,12	10
	7. Family self	4	26,14	13,27
	8. Social self	4	30,18	17,31
		4	28,16	15,29
		4	19,20,21	32

### 3. Uji Instrumen

Kuesioner dukungan teman sebaya yang akan digunakan tidak baku maka dilakukan pengujian uji validitas dan reabilitas.

#### 1) Uji Validitas

Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam pengukuran. Uji validitas ini akan dilaksanakan di SMK Kesehatan Darussalam Bergas. Untuk menguji validitas maka akan dilakukan uji korelasi antara nilai tiap item pertanyaan dengan nilai total kuesioner. Bila item pertanyaan mempunyai korelasi yang

signifikan dengan skor total instrumen maka kuesioner tersebut dinyatakan valid.

Uji validitas dalam penelitian ini akan diuji dengan uji korelasi antar item pertanyaan dengan skor total, menggunakan rumus *product moment correlation* dengan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Indeks korelasi antara item x dengan y

N = Jumlah pertanyaan

$\sum_{xy}$  = Jumlah hasil variabel x dengan y

$\sum_x$  = Jumlah nilai variabel x

$\sum_y$  = Jumlah nilai variabel

Menurut Sugiyono (2015), korelasi *product moment* digunakan untuk menentukan signifikansi dari pertanyaan. Dimana kriteria yang akan digunakan untuk validitas adalah r hasil > r table maka dinyatakan valid. Dimana untuk jumlah sampel sebanyak 20 responden pada taraf signifikansi 5% didapatkan nilai r table sebesar .0444.

Hasil uji validitas kuesioner dukungan teman sebaya dari 20 item pertanyaan dinyatakan valid dimana nilai r hitung terendah 0,568 dan nilai r hitung tertinggi yaitu 0,815 dari r tabel 0,444.

## 2) Uji reabilitas

Reabilitas merupakan suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik. Peneliti menggunakan reabilitas internal karena memperoleh dengan cara menganalisis data dari satu kali pengetesan. Instrument menggunakan skoring yang merupakan rentangan nilai (misalnya 0-10 atau 0-100) atau yang terbentuk skala 1-3, 1-5 dan seterusnya menggunakan reabilitas internal yang dihitung dengan menggunakan rumus *alpha cronbach*, yaitu :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma_{12}^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Reabilitas instrumen

$\sigma b \sum$  = Jumlah butir varian

$\sigma$  = Varians total

Instrumen pada penelitian ini dikatakan realibel dengan kesalahan 5% bila nilai cronbach alpha ( $\alpha$ ) > 0,60 (Gozali, 2018).

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa instrument dukungan teman sebaya mempunyai reabilitas tinggi dengan nilai koefisien alpha cronbach sebesar 0,959. Instrumen penelitian dinyatakan reliable jika nilai r hitung ( r alpha) lebih besar dari r tabel. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa instrumen tersebut reliable dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data.

## G. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang dilakukan adalah :

## 1. Proses Perijinan

- a. Peneliti mengurus surat perizinan dari Universitas Ngudi Waluyo yang digunakan untuk penelitian atau mencari data.
- b. Peneliti mengajukan surat ijin Kepada Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Pringapus
- c. Setelah mendapatkan izin dari SMK Negeri 1 Pringapus peneliti melakukan kegiatan penelitian di SMK Negeri 1 Pringapus

## 2. Pemilihan Asisten Peneliti

Untuk mengefektifkan waktu maka dalam penelitian ini digunakan asisten peneliti, yaitu

- a. Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo.
- b. Mengetahui tentang ilmu keperawatan
- c. Penelitian ini dibantu oleh seorang asisten peneliti yang sudah dikoordinasi dan diberi informasi oleh peneliti mengenai tata cara pengambilan data menggunakan lembar wawancara.
- d. Peneliti kemudian menyamakan persepsi dengan asisten yang dilakukan dengan cara :
  - 1) Peneliti dan asisten menentukan calon responden yang akan dijadikan sebagai sampel dalam penelitian sesuai dengan kriteria inklusi.
  - 2) Peneliti kemudian menjelaskan tujuan, manfaat dan teknik pengambilan data kepada responden.
- e. Peneliti kemudian membagi tugas bersama dengan asisten.

### 3. Pelaksanaan Penelitian

- a. Peneliti mendapatkan data kelas X dan X1 dengan jumlah 856 siswa SMK Negeri 1 Pringapus
- b. Setelah mendapatkan data-data calon responden, selanjutnya dilakukan penentuan populasi dan sampel yang diteliti dengan mempertimbangkan kriteria inklusi dan eksklusi.
- c. Peneliti terlebih dahulu melakukan persamaan persepsi dengan asisten peneliti. Peneliti dibantu oleh 8 orang asisten. Persamaan persepsi antara peneliti dan asisten penelitian dilakukan dengan metode diskusi.
- d. Selanjutnya peneliti bersama asisten mendatangi ke SMK Negeri 1 Pringapus pada hari rabu dan kamis tanggal 14- 15 desember 2022 kemudian memasuki 8 kelas sesuai arahan dari staff kesiswaan dan meminta kesediaan responden untuk mengisi kuesioner.
- e. Calon responden yang bersedia selanjutnya menandatangani surat pernyataan persetujuan (*informed consent*) menjadi responden dan apabila tidak bersedia menjadi responden maka tidak ada pemaksaan untuk mengisi kuesioner tersebut. Dalam pelaksanaan penelitian semua siswa bersedia menjadi responden.
- f. Peneliti dan asisten melakukan kontrak waktu untuk melakukan Pengisian kuesioner. Dengan kesepakatan dua pihak waktu yang ditentukan untuk melakukan Pengisian kuesioner yaitu 30 menit.
- g. Kemudian peneliti dan asisten menjelaskan bagaimana cara mengisi kuesioner yang benar dan menanyakan apakah ada pertanyaan kepada

responden dari kuesioner dukungan teman sebaya dan modifikasi skala *Tennessee Self Concept Scale* (TSTCS).

- h. Responden mengisi kuesioner tersebut berdasarkan hasil dari jawaban responden.
- i. Setelah kuesioner dukungan teman sebaya dan modifikasi skala *Tennessee Self Concept Scale* (TSTCS) selesai diisi, peneliti memeriksa kembali kelengkapan jawaban dari responden dan diperoleh semua pertanyaan telah terisi dengan lengkap sehingga dapat dilakukan analisis data.
- j. Peneliti mengumpulkan semua kuesioner dari responden yang berjumlah 273 responden dimana kelas X berjumlah 137 responden dan kelas XI berjumlah 136 responden.
- k. data yang terkumpul dilakukan tabulasi data.

## **H. Etika Penelitian**

Mengingat pertimbangan etika, peneliti menerapkan prinsip etika penelitian yaitu meliputi :

### **1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)**

Peneliti dan asisten memberikan lembar persetujuan kepada responden yang diteliti peneliti, setelah dijelaskan maksud dan tujuan, serta dampak yang mungkin terjadi sebelum dan sesudah pengumpulan data. Responden yang menolak untuk diteliti, peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak-haknya, sebaliknya responden yang bersedia

menjadi responden selanjutnya diminta untuk menandatangani lembar persetujuan menjadi responden tanpa paksaan.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data untuk menjaga kerahasiaan responden, yaitu cukup dengan memberi nomor pada lembar kuesioner dan pada bagian nama hanya menggunakan inisial.

3. *Beneficence* (berbuat baik)

Prinsip etik berbuat baik menyangkut kewajiban membantu orang lain dilakukan dengan mengupayakan manfaat maksimal dengan kerugian minimal. Subjek manusia diikutsertakan dalam penelitian kesehatan dimaksudkan membantu tercapainya tujuan penelitian kesehatan yang sesuai untuk diaplikasikan kepada manusia. Prinsip etik berbuat baik, mempersyaratkan bahwa:

- a. Risiko penelitian harus wajar (*reasonable*) dibanding manfaat yang diharapkan
- b. Desain penelitian harus memenuhi persyaratan ilmiah (*scientifically sound*)
- c. Para peneliti mampu melaksanakan penelitian dan sekaligus mampu menjaga kesejahteraan subjek penelitian

4. *Non maleficent* (tidak merugikan)

Prinsip tidak merugikan adalah jika tidak dapat melakukan hal yang bermanfaat, maka sebaiknya jangan merugikan orang lain. Prinsip tidak merugikan bertujuan agar subjek penelitian tidak diperlakukan sebagai sarana dan memberikan perlindungan terhadap tindakan penyalahgunaan.

5. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti menjaga kerahasiaan informasi yang dikumpulkan dari responden dalam penelitian ini dan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti dengan cara tidak mempublikasikan data yang diperoleh kepada pihak yang tidak berkepentingan atau memusnahkan data yang diperoleh setelah penelitian selesai.

6. *Veracity*

Peneliti terlebih dahulu meminta persetujuan responden. Peneliti memberikan penjelasan secara lengkap tentang penelitian terkait tujuan, prosedur dan manfaat peneliti yang dilakukan.

## **I. Pengolahan Data**

Sebelum melaksanakan analisis data, ada beberapa tahapan yang harus dilakukan terlebih dahulu guna mendapatkan data yang valid, sehingga saat menganalisis data tidak terdapat kendala. Tahapan tersebut terdiri dari :

1. *Editing* (Pemeriksaan Data)

Proses *editing* dilakukan dengan melihat kejelasan, kelengkapan dan kesinambungan data. Kejelasan dinilai dengan melihat ketepatan dalam melakukan pengisian kuesioner. Hasil pengisian kuesioner

dukungan teman sebaya dan *Tennessee Self Concept Scale* (TSTCS), dilakukan penyuntingan (editing) terlebih dahulu. Peneliti melakukan editing untuk pengecekan kembali atau mengoreksi kesalahan-kesalahan yang ditemukan. Hal ini dilakukan di tempat pengumpulan data sehingga apabila ada kekurangan bisa segera dilengkapi serta agar dapat mempermudah peneliti dalam melakukan pengolahan data.

## 2. *Scoring*

Scoring dilakukan untuk menentukan nilai dari variabel yang datanya diperoleh dari kuesioner. Bertujuan untuk mempermudah dalam pengelompokan data.

### a. Penilaian untuk variabel dukungan teman sebaya

- selalu, : 3
- Sering : 2
- Kadang- kadang : 1
- Tidak pernah : 0

Nilai dikategorikan menjadi tiga :

- Kurang : 0- 20
- Sedang : 21- 40
- Baik : 41- 60

### b. Penilaian untuk variabel konsep diri Remaja

- Sangat Setuju (SS) : 3
- Setuju (S) : 2
- Tidak Setuju (TS) : 1

- Sangat Tidak Setuju ( STS) : 0

Nilai dikategorikan menjadi dua :

- Konsep diri negatif : 0- 48
- Konsep diri remaja positif : 49- 96

### 3. *Coding* (Pemberian Kode)

Pemberian kode(*Coding*) adalah mengklasifikasi variabel-variabel penelitian yang akan diteliti oleh peneliti dengan pemberian kode pada variabel-variabel tersebut. Pemberian kode pada variabel bebas penelitian ini adalah :

#### a. Pemberian kode pada variabel dukungan teman sebaya

- Selalu : diberi skor 3
- Sering : diberi skor 2
- Kadang- kadang : diberi skor 1
- Tidak pernah : diberi skor 0

#### b. Pemberian kode pada variabel konsep diri remaja

Untuk pertanyaan favorable

- Sangat setuju : diberi skor 3
- Setuju : diberi skor 2
- Tidak setuju : diberi skor 1
- Sangat tidak setuju : diberi skor 0

Untuk pertanyaan unfavorable

- Sangat setuju : diberi skor 0

- Setuju : diberi skor 1
- Tidak setuju : diberi skor 2
- Sangat tidak setuju : diberi skor

#### 4. *Tabulating*

Sebelum data dikelompokkan menurut kategori yang telah ditentukan, selanjutnya data ditabulasikan dengan melakukan penentuan data, sehingga diperoleh frekuensi dari masing-masing variabel penelitian. Kemudian memindahkan data ke dalam tabel- tabel yang sesuai dengan kriteria.

#### 5. *Entry*

Peneliti memasukkan data yang sudah diolah per item ke dalam komputer untuk selanjutnya dilakukan analisa data dengan menggunakan program Microsoft excel..

#### 6. *Transferring*

Peneliti melakukan pemindahan kode-kode ke dalam suatu sistem tertentu, dalam hal ini peneliti menggunakan komputer dari program microsoft excel ke program SPSS versi 26.

#### 7. *Cleansing*

Setelah data yang dimasukkan ke dalam program SPSS selesai, peneliti memastikan bahwa seluruh data yang dimasukkan ke dalam program pengolah data sudah sesuai dengan sebenarnya atau untuk mencari ada kesalahan atau tidak pada data yang sudah di entry (Notoatmodjo., 2018).

## J. Analisa Data

Data yang sudah dilakukan pengolahan kemudian dilakukan analisis dengan cara bertahap sesuai dengan tujuan dari penelitian, antara lain :

### 1. Analisa Univariat

Analisis univariat yaitu menganalisis kualitas satu variabel pada suatu waktu. Hanya tes deskriptif yang dapat digunakan dalam jenis analisis ini. Analisis univariat dalam penelitian ini dihitung dengan rumus distribusi frekuensi untuk menggambarkan :

- a. Dukungan teman sebaya di SMK Negeri 1 Pringapus
- b. Konsep diri remaja di SMK Negeri 1 Pringapus

### 2. Analisa Bivariat

Analisis bivariat yaitu mempertimbangkan sifat-sifat dua variabel dalam hubungan satu sama lain. Sehingga dapat ditarik kesimpulan dari analisis ini. Dalam penelitian ini uji bivariat dilakukan untuk menggambarkan hubungan variabel independen dukungan teman sebaya, serta variabel dependen konsep diri remaja. Menurut (Sugiyono, 2017) untuk memperjelas pembahasan serta mengetahui hubungan antar variabel maka dilakukan uji statistik korelasi dengan menggunakan uji koefisien *kendall tau*. Sesuai dengan syarat *uji kendall tau* yaitu kedua variabel adalah data berskala kategorik (ordinal) dan jumlah sampel lebih dari 10. Nilai peluang dalam uji koefisien korelasi *kendall tau* dengan kriteria  $H_0$  diterima bila harga  $r$  hitung lebih kecil dari tabel, dan  $H_1$  diterima bila harga hitung lebih besar atau sama dengan  $r$  tabel.

